

## **Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Pedagang Pasar Sekaran)**

**Kurnia Dwi Immamah<sup>(1)</sup>**

Program Studi Manajemen S1

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik

Alamat e-mail : [1kurniadwiimmamah@gmail.com](mailto:kurniadwiimmamah@gmail.com)

**Anita Handayani<sup>(2)</sup>**

Program Studi Manajemen S1

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik

Alamat e-mail : [2anita.handayani@umg.ac.id](mailto:anita.handayani@umg.ac.id)

### **ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah perkembangan informasi yang menyebabkan perilaku konsumtif sehingga para konsumen menyamakan harga pasar dengan harga pada online shop yang lebih murah yang terjadi Bersama peningkatan persaingan antar pedagang sehingga para pedagang dituntut untuk memiliki perilaku keuangan yang baik ditengah persaingan, konsumtif, dan perkembangan teknologi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh dari variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pengendalian diri terhadap variabel perilaku keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang pasar Sekaran Lamongan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *non probably sampling* khususnya sampel jenuh yakni berjumlah 194 pedagang dan data berasal dari responden dengan penyebaran kuisisioner. Metode yang digunakan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel perilaku keuangan, pengalaman keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel perilaku keuangan, dan pengendalian diri memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel perilaku keuangan.

**Kata Kunci:** pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, pengendalian diri, perilaku keuangan.

### **ABSTRACT**

*The background of this research is the development of information that causes consumptive behavior so that consumers equate market prices with cheaper online shop prices that occur together with increased competition between traders so that traders are required to have good financial behavior in the midst of competition, consumerism, and technological developments. . This study aims to examine the effect of financial knowledge, financial experience, and locus of control variables on financial behavior variables. The population in this study were the market traders of Sekaran Lamongan. The sample selection in this study used a non-probably sampling technique, especially the saturated sample, which amounted to 194 traders and the data came from respondents by distributing questionnaires. The method used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that financial knowledge has a positive but not significant effect on variable Y financial behavior, financial experience has a significant positive*

*effect on variable Y financial behavior, and locus of control has a positive but not significant effect on variable Y financial behavior.*

**Keywords:** *financial knowledge, financial experience, locus of control, financial behavior*

## PENDAHULUAN

Perilaku keuangan memiliki hubungan dengan tanggung jawab seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan pada seseorang. Menurut Brilianti dan Lutfi (2020) manajemen keuangan merupakan cara untuk mengatur keuangan yang dimiliki dan akan dinikmati untuk kehidupan sekarang maupun mendatang. Perilaku keuangan memiliki beberapa faktor seperti pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pengendalian diri. Dengan adanya pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pengendalian diri semakin bagus dapat mencerminkan bahwa seseorang memiliki manajemen keuangan semakin bagus.

Menurut Tehae & Kumar (2019;10) Pengetahuan Keuangan adalah proses oleh individu untuk meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan, konsep, dan informasi juga mengembangkan keterampilan dan menjadi sadar risiko dan peluang keuangan, untuk membuat pilihan berdasarkan informasi, dan mengerti cara untuk membantu dan mengambil tindakan lain untuk membuktikan kesejahteraan keuangan. Penelitian pengetahuan keuangan yang dilakukan oleh Almaidah Ana (2018) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sedangkan menurut Rahmawati (2020) pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Menurut Dewanti dan Asandimitra (2021), Handayani, A., & Santoso, R. A. (2021) pengalaman keuangan merupakan suatu kejadian tentang sesuatu yang memiliki hubungan dengan pengelolaan dan penyimpanan keuangan. Seseorang dikatakan memiliki pengalaman keuangan yang baik akan memiliki pengalaman mengenai keuangan dengan baik dan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian pengalaman keuangan yang dilakukan oleh Rahmawati (2020) menyatakan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sedangkan menurut Dewanti dan Haryono (2021) pengalaman keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Menurut Prihartono dan Asandimitra (2018) pengendalian diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuan mengontrol diri melalui pandangan peristiwa yang dialami. Seseorang memiliki pengendalian diri semakin baik dalam penyelesaian masalah *financial* sehari-hari, akan berusaha untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian pengendalian diri yang dilakukan oleh Almaidah Ana (2018) menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Sedangkan menurut Dewanti dan Haryono (2021) pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Perilaku keuangan berkaitan dengan perilaku konsumtif masyarakat karena adanya perkembangan informasi dan teknologi. Perilaku konsumtif terjadi bukan hanya dikota besar namun di pedesaan juga kerap terjadi. Masyarakat memiliki perilaku keuangan yang tidak baik diakibatkan oleh perilaku konsumtif. Adanya bisnis *online* yang bisa dikatakan memiliki sistem yang mudah mengakibatkan masyarakat akan cenderung membeli barang yang diinginkan daripada dibutuhkan. Bisnis *online* merupakan suatu ancaman bagi pedagang pasar tradisional. Terutama pada pasar tradisional Sekaran Lamongan yang pernah menjadi juara 1 lomba pasar tradisional tingkat Jawa Timur sebagai tempat para pedagang dan UMKM berkumpul dan sebagai pusat ekonomi seluruh kalangan. Para pedagang pasar Sekaran menyatakan bahwa para konsumen cenderung memilih membeli pada *online* daripada dari para pedagang. Jika keadaan ini terjadi seiring dengan meningkatnya perilaku konsumtif dan persaingan yang terjadi kepada para pedagang pasar

tradisional akan mengalami kebangkrutan.

Pedagang pasar Sekaran merasakan bahwa tumbuhnya teknologi informasi begitu pesat terutama bisnis retail seperti *mini market* yang semakin menjamur dan berdekatan dengan pasar tradisional yang menjadi pesaing bagi pasar tradisional. Dari hasil pra-survey yang dilakukan kepada 194 pedagang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, pengendalian diri, dan perilaku keuangan menunjukkan bahwa para pedagang belum memiliki perilaku keuangan yang baik. Maka, dapat dijadikan sebagai acuan penelitian ini diadakan. Alasan peneliti memilih pedagang di pasar Sekaran sebagai tempat penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara x dengan y yakni perilaku keuangan pada pedagang. Melihat latar belakang dari penelitian maka terdapat masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan pedagang pasar Sekaran Lamongan.

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengetahuan Keuangan

Menurut Tehae dan Kumar (2019:10), Handayani (2020) Pengetahuan keuangan adalah proses oleh individu untuk meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan, konsep, dan informasi juga mengembangkan keterampilan dan menjadi sadar risiko dan peluang keuangan, Buat keputusan yang tepat dan memahami bagaimana cara mendukung dan mengambil Tindakan lain untuk membuktikan kesejahteraan keuangan. Indikator pengetahuan keuangan menurut Tanuwidjaja (2009) dalam Tehae & Kumar (2019:12) adalah pengetahuan tujuan produktif dan konsumtif, pengetahuan perbedaan asset dan hutang, pengetahuan mengenai arus kas, pengetahuan memanfaatkan peluang, pengetahuan mengenai investasi, pengetahuan mengenai makroekonomi.

### Pengalaman Keuangan

Menurut Tehae dan Kumar (2019:14), Santoso, R., & Handayani, A. (2019) pengalaman keuangan adalah pengalaman yang dimiliki oleh seseorang dalam pengalaman pinjaman tradisional, pinjaman alternatif, dan kegiatan investasi. Semakin tinggi pengalaman keuangan maka akan semakin baik seseorang untuk mengelola keuangan. Pengalaman keuangan dapat diperoleh dimanapun dan kapanpun khususnya dalam hal ini adalah pedagang sebagai seorang yang memiliki penghasilan. Indikator pengalaman keuangan adalah pengalaman terkait pembayaran, pengalaman peran sebagai debitur dan nasabah, pengalaman mengenai penggunaan kartu kredit, dan pengalaman menggunakan jasa keuangan.

### Pengendalian Diri

Menurut Tewel, dkk (2017:71), Handayani (2019) pengendalian diri merupakan keyakinan suatu individu terhadap nasib baik internal maupun eksternal. Menurut Ajzen (2005:127) pada buku *theory of planned behavior* (TPB) menjelaskan perilaku ditentukan oleh niat dan control perilaku, yang mana niat tersebut selalu mengikuti keyakinan dari seseorang, hal ini dilakukan untuk memberikan landasan kognitif yang masuk akal dan konsisten. Landasan ini disebabkan oleh beberapa factor yakni *attitude*, norma subjektif, control perilaku. Indikator yang digunakan pada pengendalian diri terbagi menjadi 2 yakni internal dan eksternal. Internal terdiri dari kemampuan, keahlian, dan usaha seseorang. Sedangkan eksternal terdiri dari keberuntungan, kesulitan tugas, pengaruh orang tua, nasib.

### Perilaku keuangan

Menurut Sadalia dan Butar-butar (2016:5), Handayani, A. (2017) perilaku keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas

informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat didalamnya. Sedangkan menurut Alexander & Pamungkas (2019) Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*) adalah pemahaman tentang kebijakan keuangan dan pengetahuan seseorang tentang informasi keuangan pribadi sebagai dasar untuk mengelola uang dan pengambilan keputusan yang baik. Indikator dalam perilaku keuangan menurut Sadalia dan Butar-butar (2016:26) terdiri dari *non generous, obsession, power, biaya, pencapaian, evaluasi, anxiety, retention*.

**KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGN HIPOTESIS**

**Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X<sub>1</sub>) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Pengetahuan keuangan adalah proses oleh individu untuk meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan, konsep, dan informasi juga mengembangkan keterampilan dan menjadi sadar risiko dan peluang keuangan, untuk membuat pilihan berdasarkan informasi, dan mengerti cara untuk membantu dan mengambil Tindakan lain untuk membuktikan kesejahteraan keuangan.

Dalam penelitian Alexander & Pamungkas (2019) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Penelitian Yusnia & Jubaedah (2017) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Penelitian Mardhatillah, dkk (2020) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan dapat menjadi acuan dalam mengelola keuangan artinya pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dalam perilaku keuangan.

**Pengaruh Pengalaman Keuangan (X<sub>2</sub>) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

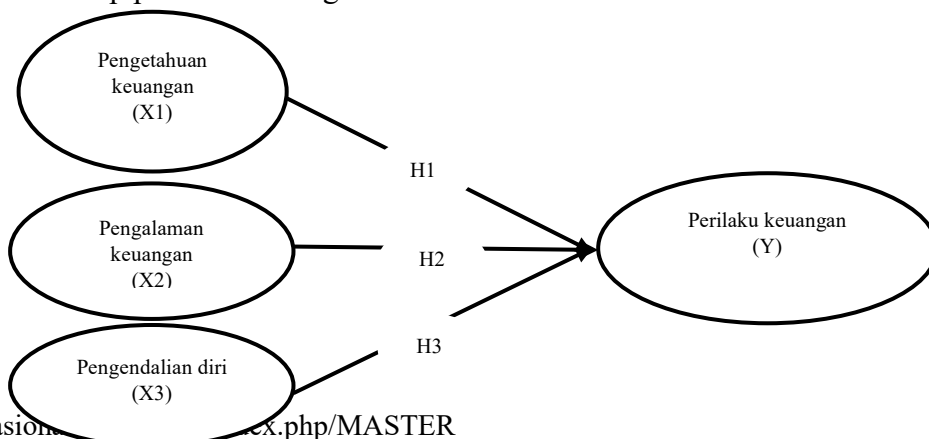
Pengalaman keuangan adalah pengalaman yang dimiliki oleh seseorang dalam pengalaman pinjaman tradisional, pinjaman alternatif, dan kegiatan investasi. Semakin tinggi pengalaman keuangan seseorang maka akan semakin baik seseorang dalam mengelola keuangannya.

Dalam penelitian Ameliawati & Setiyani (2018) menyatakan bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Penelitian Justin & Marheni (2020) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik berdasarkan pengalaman keuangan artinya pengalaman keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Penelitian Rahmawati (2020) menyatakan bahwa seseorang yang banyak memiliki pengalaman keuangan maka memiliki perilaku keuangan yang baik artinya pengalaman keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

**Pengaruh Pengendalian Diri (X<sub>3</sub>) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Pengendalian diri adalah tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri baik melalui internal dan eksternal.

Dalam penelitian Arifin (2017) pengendalian diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Penelitian Alfida (2018) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Penelitian Alexander & Pamungkas (2019) pengendalian diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.



## HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pedagang pasar Sekaran Lamongan

H<sub>2</sub> : Pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pedagang pasar Sekaran Lamongan

H<sub>3</sub> : Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pedagang pasar Sekaran Lamongan

## METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek memiliki kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019:126). Populasi dari penelitian ini adalah pedagang pasar Sekaran Lamongan. Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan adalah *Nonprobability sampling* yakni Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, jenis *nonprobability sampling* yang dipilih adalah *Sampling jenuh* Teknik pengumpulan data dengan menggunakan penyebaran kuisioner. Untuk Teknik analisis data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

#### Gambaran data atau sampel

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang pasar Sekaran Lamongan yang memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 126 dan laki-laki sebanyak 68 yang terbagi dalam beberapa jenis usaha yakni tekstil, lauk, pauk, dll. Metode yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. Penyebaran kuisioner dilakukan secara *offline* dengan menggunakan *hardfile* kuisioner. Selama penyebaran kuisioner, jumlah kuisioner yang disebar sebanyak 194 kuisioner dan kuisioner yang Kembali sebanyak 194 kuisioner.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji normalitas

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa nilai *significant k-s* 0,144. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. karena nilai tersebut > 0,05 sehingga dapat melanjutkan uji selanjutnya.

##### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai *tolerance* 0,996 > 0,10. Variabel pengalaman keuangan memiliki nilai *tolerance* 0,999 > 0,10. Variabel pengendalian diri memiliki nilai *tolerance* 0,995 > 0,10. Begitu juga dengan nilai VIF setiap variabel < 10,00. Pada variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai VIF 1,004 < 10,00. Variabel pengalaman keuangan memiliki nilai

VIF 1,001 < 10,00. Pada variabel pengendalian diri memiliki nilai VIF 1,005 < 10,00. Dari data tersebut maka penelitian ini bebas dari asumsi multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai signifikan setiap variabel > 0,05. Pada variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai signifikan 0,629 > 0,05. Variabel pengalaman keuangan memiliki nilai signifikan 0,879 > 0,05. Variabel pengendalian diri memiliki nilai signifikan 0,101 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yakni pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan dan pengendalian diri tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Linier Berganda**

Tabel 1 regresi linier berganda

Model	Unstandardized coefficients	Signifikan
Constant	5,528	0,232
Pengetahuan keuangan	0,241	0,101
Pengalaman keuangan	0,965	0,000
Pengendalian diri	0,146	0,062

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut diatas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,528 + 0,241 (X_1) + 0,965 (X_2) + 0,146 (X_3) + e$$

berdasarkan hasil uji regresi linier berganda ditemukan variabel yang paling berpengaruh yakni X<sub>2</sub> pengalaman keuangan. Dan dari ketiga variabel tersebut yang berpengaruh signifikan adalah X<sub>2</sub> Pengalaman Keuangan.

**Uji Determinasi (R square)**

Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang terbentuk dalam penelitian ini adalah 0,269 yang artinya sebanyak 26,9 % variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan 73,1 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar beberapa variabel pada penelitian ini.

**Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)**

Tabel 2. Uji simultan F

F hitung	Sig	Keterangan
24,712	0,000	Layak

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini dapat dikatakan layak.

**Uji Parsial (Uji t)**

**1. Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan dengan nilai t hitung 0,101 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pengetahuan keuangan individu tidak akan berpengaruh besar pada perilaku keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2020) yang menyatakan

berpengaruh positif namun tidak signifikan. Dan tidak sejalan dengan penelitian Wijaya dan Yanuar (2020), Assaf dkk (2019), Maghfiro dkk (dkk) yang menyatakan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan

## 2. Pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa variabel pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai  $t$  hitung  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengalaman keuangan seseorang akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2020), Ameliawati dan Setiyani (2018), Justin dan Marheni (2020), Reviandani (2019) yang mengatakan bahwa pengalaman keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan Dewanti dan Haryono (2021) yang mengatakan bahwa pengalaman keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

## 3. Pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku keuangan

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa variabel pengendalian diri berpengaruh positif namun tidak signifikan dengan nilai  $t$  hitung  $0,062 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut dapat terjadi karena pengendalian diri tiap responden kurang memberikan nilai pengendalian diri baik dalam lingkungan sekitar maupun masa depan dan menyebabkan tidak ada pengaruh dalam penyelesaian masalah keuangan.

Penelitian ini sesuai dalam penelitian Dewanti dan Haryono (2021) yang menyatakan bahwa setiap responden mempunyai pendapat berbeda mengenai sikap dalam pengelolaan keuangan individu. Namun berbeda dengan penelitian Almaidah Ana (2018) yang menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

## PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini yang didapatkan dari jawaban 194 responden yaitu pengetahuan keuangan memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan, pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, dan pengendalian diri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku keuangan para pedagang pasar Sekaran.

Manfaat penelitian ini bagi pedagang pasar Sekaran mendapatkan informasi bagi pelaku usaha kecil menengah di Kawasan pasar Sekaran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan keuangan. Sedangkan manfaat untuk pemerintah khususnya pemerintah desa Sekaran adanya pedagang yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik dapat memberikan pemasukan melalui pembayaran iuran bulanan.

Berdasarkan hasil penelitian *Adjusted square R* yang terbentuk hanya 26,9 % artinya variasi variabel perilaku keuangan dapat dijelaskan menggunakan variabel pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pengendalian diri. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. New York: Open University Press.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). pengaruh pengetahuan keuangan, locus

- pengendalian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. *jurnal manajerial dan kewirausahaan*, 2.
- Alfida, K. N. (2018). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial behavior Pada Pedagang Di Pasar Baru Gresik.
- Ameliawati, & Setiyani. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Science*, 3(10). doi:<https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Ana, A. (2018). Pengaruh financial attitude, financial knowledge dan locus of control terhadap financial behavior mahasiswa s-1 fakultas ekonomi universitas islam indonesia yogyakarta. <https://journal.uui.ac.id>, 14.
- Arifin, A. Z. (2017). The influence of financial knowledge, control and income on individual financial behavior. *europian research studies journal*, 635-648.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga. *journal of business and banking*, 197-207.
- Dewanti, V. P., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3).
- Handayani, A. (2017). Struktur Modal Perusahaan Multinasional dan Perusahaan Domestik pada Indeks LQ 45. *Jurnal Manajerial*, 3(1), 13-25.
- Handayani, A. (2019). Prediksi Financial Distress Pada Sektor Pertambangan. *Accounting and Management Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.33086/amj.v2i2.891>
- Handayani, A. (2020). Struktur Modal Perusahaan Rokok di Indonesia. *Accounting and Management Journal*, 4(2), 95-104.
- Handayani dkk (2021). *Pedoman penulisan proposal dan skripsi*. Gresik.
- Handayani, A., & Santoso, R. A. (2021, September). Dividend Payout Ratio Emiten Manufaktur di Indonesia. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 21-29).
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016, desember ). pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income, terhadap financial managemnt behavior. *jurnal manajemen teori dan terapan*, 9, 3. doi:<http://dx.doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Justin, F., & Marheni, D. K. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Behavior terhadap Financial Literacypada Pelajar Kota Batam. *Journal of Global Business and Management Review*, II(1). doi:<http://dx.doi.org/10.37253/jgbmr.v2i1.790>
- Mardhatillah, R. A., Susyanti, J., & Hufron, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial behavior. *e – Jurnal Riset Manajemen*.
- Prihartono, M. R., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management. *international journal of academic research in business & social sciences*, 8(8), 308-326. doi:10.6007/IJARBS/v8-i8/4471
- Purwidiyanti, W & Mudjiyanti, R. (2016). analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di kecamatan purwokerto jawa timur. *Jurnal manajemen dan bisnis*, 1(2), 141-148.
- Rahmawati, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Surabaya Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Mediasi. <https://journal.perbanas.ac.id>, 14.

- Reviandani, W. (2019). . Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *jurnal manajerial*, 45-58.
- Sadalia, I & Butar-butur, N (2016) Perilaku keuangan : Teori dan Implementasi. Medan: PUSTAKA BANGSA PRESS
- Santoso, R.A., & Handayani, A. (2019). Manajemen Keuangan Keputusan Keuangan Jangka Panjang. Gresik: UMG Press.
- Santoso, R., & Handayani, A. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Melalui Return On Asset. *JURNAL MANAJERIAL*, 6(2), 53-67. doi:10.30587/manajerial.v6i2.1013
- Sari, D. A. (2018). financial literacy dan perilaku keuangan mahasiswa . *buletin mahasiswa manajemen*, 4.
- Sugiyono, P. D. (2019). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d* (2 ed.). (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd., Ed.) Yogyakarta: ALFABETA.
- Tehae, S., & Kumar, S. (2019) *the influence of financial experience, financial literacy, financial behavior, and financial condition toward financial knowledge and its implication to financial distress*. Bandung: CV. RASI TERBIT
- Tewal, B., Adolfina, Pandowo, M. c., & Tawas, H. N. (2017). *perilaku organisasi* (1 ed.). Manado: CV. PATRA MEDIA GRAFINDO.
- Yulistia, R. (2018). faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan di kabupaten Tuban. *eprints.perbanas.ac.id*, 4.
- Yusnia, & Jubaedah. (2017). pengaruh pendapatan, locus pengendalian, dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM kecamatan Cinere. *jurnal ekonomi dan bisnis UPN Veteran Jakarta*, IV(2), 173-196.

